

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak dapat dipungkiri jika era dimana informasi disebarkan dengan cepat melalui teknologi-teknologi elektronik yang lebih canggih sehingga penyebaran informasi melalui media mulai ditinggalkan. Penyebaran informasi yang lebih luas dan cepat menjadi faktor utama tergerusnya media cetak. Faktor lain yang melatar belakangi media elektronik berkembang sangat pesat adalah kemudahan penerima informasi dalam mengakses. Salah satu contoh dari media elektronik yang diambil adalah *website*. Semua pengunjung dapat mengakses informasi yang di *posting* oleh administrator dari *website* tersebut tanpa harus diperbanyak seperti media cetak. Masyarakat Indonesia bahkan seluruh dunia akan mendapatkan informasi dengan sangat cepat, bahkan hanya beberapa saat setelah kejadian berlangsung jika informasi yang disampaikan berupa berita. Berbeda dengan media cetak, pemberi informasi harus mencetak dalam bentuk kertas dan menyebarkannya ke calon penerima informasi. Kendala jarak dan waktu yang dibutuhkan untuk mencetak menjadi salah satu kesulitan media cetak untuk menjangkau penerima informasi dengan waktu yang cepat.

Dilihat dari sudut pandang finansial, penggunaan media elektronik atau *website* tidak semahal ketika menggunakan media cetak. Pengguna *website* hanya membutuhkan jaringan *internet* untuk mendapatkan semua informasi yang tersedia, sedangkan pengguna media cetak atau koran harus membeli bermacam-macam jenis koran jika ingin mendapatkan informasi dari banyak sudut pandang. Dari satu buah koran memang memiliki beberapa rubrik agar penikmat koran mendapatkan informasi secara luas, namun kekurangannya adalah informasi yang disampaikan di setiap rubrik menjadi kurang detail dan hanya dari satu sudut pandang. Penikmat media cetak harus membeli koran dengan spesifikasi tertentu jika ingin mendapatkan informasi yang lebih terfokus pada suatu bidang atau membeli koran lain jika ingin mendapatkan berita dari sudut pandang yang berbeda. Pengeluaran pengguna media cetak akan jauh lebih besar dibandingkan

dengan pengguna media elektronik dan informasi yang didapat oleh pengguna media elektronik akan jauh lebih banyak.

Website sebagai media pemberi informasi menjadi lebih familiar dan menarik karena *website* dapat memberikan informasi yang lebih hidup. Berbeda dengan media cetak yang hanya berupa gambar dan tulisan bahkan biasanya gambar dan tulisan tersebut hanya berwarna hitam putih, *website* dapat memberikan informasi berupa gambar, tulisan, suara, animasi sampai dengan video. Dengan demikian, penyampaian informasi akan lebih mudah dimengerti dan lebih enak untuk dinikmati.

Semakin maraknya media elektronik, maka akan semakin beragam informasi yang akan kita dapat. Namun perlu diperhatikan bahwa pemilik media akan menyampaikan informasi yang tidak merugikan pemilik media elektronik tersebut atau pihak yang telah bekerja sama. Peluang tersebut sering kali dijadikan sebuah lahan baru bagi para pemilik kepentingan untuk mempromosikan diri sampai dengan membersihkan nama baik. Kegiatan tersebut dilakukan sangat rapi dan terstruktur. Penyampaian informasi hanya akan terjadi satu arah, sehingga masyarakat hanya dijadikan sebagai objek penerima informasi. Masyarakat tidak diperbolehkan memberikan informasi baru ataupun opini tertentu menurut sudut pandangnya, terlebih jika informasi atau opini tersebut menyudutkan pemilik media atau pihak yang bekerja sama.

Banyaknya media yang memiliki kepentingan dan memberikan berita satu arah dengan masyarakat hanya sebagai penerima informasi membuat masyarakat menjadi bingung dalam memilih antara berita yang benar atau berita yang tidak benar.

Website pada umumnya memberikan informasi secara terfokus, misalnya *website* berita yang memberikan informasi berupa kejadian atau kondisi tertentu, *website* sastra memberikan informasi berupa hasil karya sastra. Pengguna *website* harus berpindah-pindah alamat *website* untuk mendapatkan informasi lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

- a. Media elektronik (terutama *website*) kebanyakan memiliki komunikasi satu arah, yaitu menggunakan masyarakat hanya sebagai penerima informasi.
- b. Pengguna media informasi *website* tidak diberikan ruang untuk mengutarakan opini terkait informasi yang didapat.
- c. Belum ada *website* yang memberikan informasi secara umum sekaligus menjadi wadah penyalur opini masyarakat secara luas.
- d. Media elektronik *mainstream* tidak akan menampilkan berita atau informasi yang merugikan karena keberadaan media tersebut merupakan asas kepentingan pihak tertentu.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan skripsi berjudul “Aplikasi portal berita dengan sumber berita dua arah berbasis *website*” antara lain :

- a. Rubrik yang tersedia pada *website* terkait informasi dan berita adalah rubrik berita politik, berita olahraga, berita ekonomi, berita teknologi, berita hiburan dan rubrik lain-lain.
- b. Berita yang bersumber dari member berupa berita mentah yang akan diolah kembali oleh pengelola.
- c. Bahasa yang digunakan pada *website* adalah bahasa Indonesia, karena informasi dan berita yang akan ditampilkan pada *website* ini merupakan informasi dan berita dari dalam Negeri.

1.4 Tujuan Penelitian

Membuat aplikasi berbasis *website* berisi informasi dan berita *terupdate* sekaligus menjadi penyalur opini masyarakat sehingga terjadi komunikasi dua arah antara pemilik *website* dan masyarakat umum.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Bagi pengguna *website*, secara tidak langsung akan menambah pengetahuan dan informasi terkait keadaan dalam Negeri.
- b. Bagi aktivis masyarakat dan kritikus, opini mereka dapat disalurkan secara langsung dalam bentuk komentar dan dapat dirangkai dalam bentuk tulisan yang lebih ilmiah ataupun berbentuk sastra untuk di *posting* oleh administrator.
- c. Bagi pihak dan instansi secara umum, opini-opini yang dibangun oleh masyarakat baik dalam bentuk komentar, tulisan sastra dan tulisan ilmiah dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi kinerja.
- d. Bagi masyarakat, akan mendapatkan informasi dengan beberapa sudut pandang yaitu dari sudut pandang masyarakat dan sudut pandang wartawan dari *website*.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJUAN TEORI

Bab II berisi tentang teori-teori penunjang dan aplikasi yang digunakan untuk mengimplementasikan "Aplikasi Portal Berita Dengan Sumber Berita Dua Arah Berbasis *Website*" yang dibuat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi tentang penjelasan dan penguraian tentang tempat dan waktu penelitian, alat dan bahan penelitian, spesifikasi sistem.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisikan tentang kebutuhan aplikasi, implementasi aplikasi, pengujian aplikasi yang dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisikan kesimpulan dan saran agar aplikasi dapat dikembangkan lagi.